

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hampir semua ternak domba di Kecamatan Karangnongko dipelihara oleh peternak secara tradisional. Kecamatan Karangnongko memiliki SDM atau sumber daya manusia yang cukup baik dengan rata-rata umur peternak masih dalam kategori umur produktif dan rata-rata sudah pernah menempuh pendidikan. Kecamatan Karangnongko mempunyai potensi daya dukung hijauan dan limbah pertanian pangan sebesar 30.683,01 (ton BK/th) dan masih memiliki sisa pakan sebesar 5.463,01 (ton BK/th) atau setara dengan 1.663,02 UT. Kecamatan Karangnongko memiliki potensi untuk pengembangan ternak domba.

#### **B. Saran**

1. Diharapkan peternak domba di Kecamatan Karangnongko dapat mengembangkan populasi domba di wilayah tersebut dengan memperbaiki manajemen reproduksi ternak khususnya pada lambing interval yang awalnya masih lebih dari 8 bulan diperbaiki menjadi 8 bulan agar dapat mempercepat penambahan populasi ternak domba di Kecamatan Karangnongko.
2. Diharapkan peternak domba di Kecamatan Karangnongko dapat meningkatkan pemberian pakan ternak domba sesuai kebutuhan pakan yang dibutuhkan oleh ternak sehingga dapat meningkatkan kinerja produksi ternak domba yang ada di Kecamatan Karangnongko.

3. Diharapkan peternak domba mampu mengolah limbah tanaman pangan menjadi pakan awetan seperti silase agar peternak memiliki suplai pakan ternak dalam waktu yang panjang.
4. Merubah pola pikir peternak dalam manajemen pemeliharaan ternak domba secara modern dengan cara pelatihan atau penyuluhan dan sebagainya.